



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 25803-25807

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

## Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengguna Paylater pada Platform Shopee Dikalangan Mahasiswa Gen Z (Studi Mahasiswa FISIP Universitas Riau)

Fikri Rio Fernando, Febrina Rita Albeta

Universitas Riau

[fikrrio.17@gmail.com](mailto:fikrrio.17@gmail.com), [febrinaritaalbeta@lecturer.unri.ac.id](mailto:febrinaritaalbeta@lecturer.unri.ac.id)

### Abstrak

*Perkembangan teknologi keuangan digital mendorong peningkatan penggunaan layanan buy now pay later, termasuk Shopee Paylater, terutama di kalangan Generasi Z. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap penggunaan Shopee Paylater pada mahasiswa Generasi Z Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel berjumlah 100 mahasiswa aktif yang memenuhi kriteria sebagai pengguna Shopee Paylater dan dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert, kemudian dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS Statistics 25. Hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan valid dan setiap variabel memiliki tingkat reliabilitas yang memenuhi kriteria. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Shopee Paylater, dengan nilai  $t$  hitung 3,461 dan signifikansi 0,001. Gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan, dengan nilai  $t$  hitung 3,594 dan signifikansi 0,001. Secara simultan, literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Shopee Paylater, ditunjukkan oleh nilai  $F$  hitung 35,610 dan signifikansi 0,000. Nilai Adjusted  $R$  Square sebesar 0,411 menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 41,1% variasi penggunaan Shopee Paylater, sedangkan 58,9% dipengaruhi faktor lain. Temuan penelitian menegaskan bahwa pemahaman keuangan dapat mendukung penggunaan Paylater yang lebih terkontrol, sedangkan gaya hidup dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa memanfaatkan fasilitas pembayaran tersebut.*

*Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Penggunaan Paylater, Shopee Paylater, Gen Z*

### 1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital pada beberapa tahun terakhir telah mengubah secara signifikan hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk cara masyarakat mengelola dan menggunakan uang. Revolusi digital di sektor keuangan atau yang dikenal dengan financial technology (fintech) menghadirkan berbagai inovasi layanan keuangan berbasis teknologi yang menawarkan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam bertransaksi [1]. Salah satu inovasi fintech yang berkembang pesat dan populer di kalangan generasi muda adalah layanan Paylater, yang memungkinkan pengguna untuk membeli produk terlebih dahulu dan membayarnya kemudian, baik secara penuh di akhir periode maupun dengan sistem cicilan. Shopee Paylater menjadi layanan Paylater dengan pengguna terbanyak di Indonesia, mencapai sekitar 50 juta orang pada tahun 2025 [2]. Tingginya angka ini tidak terlepas dari integrasinya dengan platform e-commerce Shopee yang merupakan salah satu marketplace terbesar di Indonesia. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa kelompok usia 18–35 tahun mencatat tingkat inklusi keuangan tertinggi, dengan usia 18–25 tahun memiliki indeks inklusi sebesar 89,96% dan indeks literasi 73,22%. Data ini mengindikasikan bahwa Gen Z merupakan kelompok paling aktif dalam mengakses layanan keuangan digital seperti Paylater. Namun demikian, tingginya akses belum tentu mencerminkan kualitas pengelolaan keuangan yang baik. Gaya hidup modern yang ditandai dengan kecenderungan mengikuti tren, aktif berbelanja online, serta dorongan untuk tidak tertinggal dari perkembangan zaman turut memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Gen Z [3]. Kombinasi antara tingginya inklusi keuangan digital dan tekanan gaya hidup konsumtif menjadikan penggunaan Paylater di kalangan mahasiswa Gen Z sebagai fenomena yang relevan untuk dikaji lebih mendalam. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Hikmawati et al. [4] dan Silvialorenza et al. [5] menemukan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan

Shopee Paylater, sedangkan Ningsi et al. [6] dan Rizqiyah & Reviandani [7] menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan. Inkonsistensi temuan tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang penting untuk dikaji, khususnya pada konteks mahasiswa Gen Z FISIP Universitas Riau. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap penggunaan Shopee Paylater di kalangan mahasiswa Gen Z Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Lokasi penelitian adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau, Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif FISIP Universitas Riau yang merupakan pengguna aktif Shopee Paylater. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 100 responden menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) mahasiswa aktif FISIP Universitas Riau, (2) memiliki akun Shopee, dan (3) pernah atau sedang menggunakan Shopee Paylater.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert lima poin (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1) dengan empat indikator (pengetahuan umum, menabung dan berhutang, asuransi, dan investasi) serta Gaya Hidup (X2) dengan tiga indikator (kegiatan/activities, minat/interest, dan opini/opinion). Variabel dependen adalah Penggunaan Paylater (Y) yang diukur melalui lima indikator (lama penggunaan, intensitas penggunaan, durasi penggunaan, kemudahan pengoperasian, dan kepuasan terhadap produk).

### 2.1 Uji Instrumen

Uji validitas menggunakan nilai  $r$  hitung (Corrected Item-Total Correlation) dengan  $r$  tabel 0,196 ( $n = 100$ ,  $df = 98$ , signifikansi 0,05). Uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan nilai batas minimum 0,60. Seluruh item kuesioner dinyatakan valid ( $r$  hitung  $> 0,196$ ) dan seluruh variabel dinyatakan reliabel (Cronbach Alpha Literasi Keuangan = 0,747; Gaya Hidup = 0,782; Penggunaan Paylater = 0,782).

### 2.2 Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan regresi linear berganda berbantuan SPSS Statistics 25. Sebelum analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (Tolerance dan VIF), dan uji heteroskedastisitas (Scatterplot dan Uji Glejser). Uji hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji  $t$ ), uji simultan (uji  $F$ ), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1 Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, seluruh variabel penelitian berada dalam kategori setuju. Variabel Literasi Keuangan memperoleh total skor 1.681 dengan indikator asuransi memperoleh skor tertinggi (492), mencerminkan tingginya kesadaran responden terhadap pentingnya perlindungan finansial. Indikator menabung dan berhutang memperoleh skor terendah (383), mengindikasikan masih perlunya peningkatan pemahaman pengelolaan tabungan dan utang. Variabel Gaya Hidup memperoleh total skor 1.221 dengan indikator minat memperoleh skor tertinggi (413). Variabel Penggunaan Paylater memperoleh total skor 2.005 dengan indikator kepuasan terhadap produk meraih skor tertinggi (426) dan durasi penggunaan memiliki skor terendah (377).

### 3.2 Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan grafik Normal P-P Plot dan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10,00$  untuk seluruh variabel independen, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser menunjukkan nilai Sig. untuk variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) masing-masing lebih besar dari 0,05, sehingga model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

### 3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS Statistics 25, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,923 + 0,559 X1 + 1,560 X2$$

Nilai konstanta sebesar 6,923 artinya apabila Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) bernilai nol, maka Penggunaan Paylater (Y) bernilai sebesar 6,923. Koefisien regresi Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,559 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Literasi Keuangan akan meningkatkan

Penggunaan Paylater sebesar 0,559 satuan. Koefisien regresi Gaya Hidup (X2) sebesar 1,560 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Gaya Hidup akan meningkatkan Penggunaan Paylater sebesar 1,560 satuan.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model                  | B (Koefisien) | Std. Error | t Hitung | Beta  |
|------------------------|---------------|------------|----------|-------|
| (Constant)             | 6,923         | 0,389      | 4,437    | -     |
| Literasi Keuangan (X1) | 0,559         | 0,112      | 3,461    | 0,156 |
| Gaya Hidup (X2)        | 1,560         | 0,365      | 3,594    | 0,352 |

Sumber: Data Olahan SPSS Statistics 25, 2026

### 3.4 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------|----------|-------------------|
| 1     | 0,651 | 0,423    | 0,411             |

Sumber: Data Olahan SPSS Statistics 25, 2026

Nilai R sebesar 0,651 menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat antara variabel independen (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup) dengan variabel dependen (Penggunaan Paylater). Nilai R Square sebesar 0,423 dan Adjusted R Square sebesar 0,411 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara bersama-sama mampu menjelaskan 41,1% variasi Penggunaan Paylater, sedangkan 58,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3.5 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Variabel               | t Hitung | t Tabel | Sig.  | Keterangan             |
|------------------------|----------|---------|-------|------------------------|
| Literasi Keuangan (X1) | 3,461    | 1,984   | 0,001 | Berpengaruh Signifikan |
| Gaya Hidup (X2)        | 3,594    | 1,984   | 0,001 | Berpengaruh Signifikan |

Sumber: Data Olahan SPSS Statistics 25, 2026

Variabel Literasi Keuangan (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,461 > t tabel 1,984 dengan Sig. 0,001 < 0,05. Hal ini berarti H1 diterima, yaitu Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Penggunaan Paylater. Variabel Gaya Hidup (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,594 > t tabel 1,984 dengan Sig. 0,001 < 0,05. Hal ini berarti H2 diterima, yaitu Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Penggunaan Paylater.

### 3.6 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| Model      | F Hitung | F Tabel | Sig.  | Keterangan             |
|------------|----------|---------|-------|------------------------|
| Regression | 35,610   | 3,090   | 0,000 | Berpengaruh Signifikan |

Sumber: Data Olahan SPSS Statistics 25, 2026

Nilai F hitung sebesar 35,610 > F tabel 3,090 dengan Sig. 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H3 diterima, yaitu Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Paylater pada Platform Shopee di kalangan Mahasiswa Gen Z FISIP Universitas Riau.

### 3.7 Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Paylater. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Paylater ( $t = 3,461$ ; Sig. = 0,001). Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan kesadaran keuangan memengaruhi sikap serta kontrol perilaku seseorang. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung memahami mekanisme Paylater, termasuk cara kerja cicilan, bunga, dan risiko keterlambatan pembayaran, sehingga dapat menggunakannya secara lebih terencana dan bijak. Hasil ini mendukung temuan Hikmawati et al. [4] serta Rahima & Cahyadi [8] yang menyatakan bahwa pemahaman keuangan membantu individu menilai manfaat dan risiko layanan Paylater.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Penggunaan Paylater. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Paylater ( $t = 3,594$ ; Sig. = 0,001). Gaya hidup modern yang ditandai dengan kecenderungan mengikuti tren, aktif berbelanja online, serta pandangan bahwa tertinggal dari perkembangan zaman adalah sesuatu yang tidak diinginkan mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan fitur Paylater sebagai solusi pembayaran yang fleksibel. Temuan ini sejalan dengan Saputra & Sudarwanto [9] serta Silvialorensa et al. [5] yang menemukan bahwa semakin tinggi kecenderungan gaya hidup konsumtif, semakin besar pula penggunaan layanan Paylater.

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Penggunaan Paylater. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Paylater ( $F = 35,610$ ; Sig. = 0,000). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,411 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 41,1% variasi penggunaan Paylater, sedangkan 58,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti pendapatan, persepsi risiko, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap platform. Temuan ini konsisten dengan Mahargia Pratiwi & Bahrin Ni'am [10] yang menemukan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa terkait Shopee Paylater. Dalam kerangka Theory of Planned Behavior, literasi keuangan memperkuat kontrol perilaku individu (perceived behavioral control), sedangkan gaya hidup memengaruhi sikap (attitude) dan norma subjektif (subjective norms) yang mendorong motivasi penggunaan Paylater.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 mahasiswa aktif FISIP Universitas Riau, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Penggunaan Paylater (Y), dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $3,461 > t$  tabel 1,984 dan Sig. 0,001 < 0,05. Kedua, Gaya Hidup (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Penggunaan Paylater (Y), dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $3,594 > t$  tabel 1,984 dan Sig. 0,001 < 0,05. Ketiga, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Paylater, dengan  $F$  hitung 35,610 >  $F$  tabel 3,090 dan Sig. 0,000 < 0,05, serta Adjusted R Square sebesar 0,411 yang menjelaskan 41,1% variasi Penggunaan Paylater.

### Referensi

1. D. A. Naution, R. Reni, A. Hasibuan, and R. Prayoga, "Tingkat Perkembangan Fintech (Financial Technology), Pemahaman Fintech dan Minat Mahasiswa UIN Sumatera Utara," vol. 5, pp. 9080–9090, 2021.
2. A. N. Bahasoan, N. Qamariah, and W. I. B., "Buy Now, Pay Later Culture: Economic Analysis of the Paylater Phenomenon Among Gen Z," vol. 3, no. 3, pp. 207–220, 2025.
3. A. A. Gunawan, W. S. Pirari, and M. Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *Jurnal Humaniora*, vol. 4, no. 2, pp. 23–35, 2020. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
4. N. Hikmawati, I. Indriasari, and R. Meiriyanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup dan Risiko Menggunakan Shopee Paylater Pada Generasi Millenial," vol. 4, pp. 7464–7477, 2024.
5. D. D. Silvialorensa, T. H. Dwihandoko, and J. Timur, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Penggunaan SPaylater pada Generasi Z di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto," vol. 2, no. 3, 2024.
6. M. C. Ningsi, C. Woestho, and D. Kurniawan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat Paylater dan Pendapatan Generasi Z terhadap Minat Penggunaan Paylater di Platform Shopee," vol. 2, no. November, pp. 3218–3231, 2023.
7. F. Rizqiyah and W. Reviandani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat, dan Pendapatan terhadap Minat Penggunaan Shopee Paylater di Platform Shopee pada Kabupaten Gresik," 2025.
8. P. Rahima, "Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram," vol. 4, no. 1, pp. 39–50, 2022.

9. V. R. J. Saputra and T. Sudarwanto, "Pengaruh gaya hidup, kepercayaan dan kemudahan terhadap keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater masyarakat kota Surabaya," vol. 11, no. 2, 2023
10. D. Mahargia Pratiwi and Z. Bahrin Ni'am, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa," *Economics and Digital Business Review*, vol. 4, no. 2, pp. 352–363, 2023.
11. K. P. Restike, D. Presasti, D. I. Fitriani, and M. K. Ciptani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pembelian Impulsif, Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Shopee Paylater Gen Z," *Jurnal Akuntansi Bisnis*, vol. 22, no. 1, pp. 100–113, 2024. <https://doi.org/10.24167/jab.v22i1.11609>
12. N. D. Budiliana and C. Saepuloh, "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Kota Cimahi," *JEMSI*, vol. 10, no. 4, pp. 2300–2312, 2024. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2552>
13. A. E. Sampoerno and N. A. Haryono, "Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya," *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 9, no. 3, pp. 1002–1014, 2021. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
14. K. S. Widianari, I. A. G. D. F. Mahadewi, I. M. Suidarma, and I. G. A. D. Arlita, "Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society," *Jurnal MEA*, vol. 7, no. 3, pp. 429–447, 2023. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.2802>
15. A. Priyadi and A. Rinawati, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Penggunaan Fitur Paylater pada Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, vol. 17, no. 1, pp. 266–273, 2025. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v17i1.101820>
16. K. Mariyani and M. Risanta, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Perilaku Pembelian Impulsif Terhadap Penggunaan Shopee Paylater Pada Generasi Z di Banjarmasin," vol. 7, no. 2, 2025. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2529>
17. I. Kamil, M. Ariani, and I. Ade, "The influence of lifestyle and financial literacy on online paylater system and its impact on spending behavior," vol. 4, no. 2, pp. 51–62, 2024. <https://doi.org/10.55942/jebf.v4i2.285>
18. B. A. Sianipar, E. D. Purnamasari, and M. B. Ulum, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Lifestyle Hedon Terhadap Perilaku Keuangan Gen-Z pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Indo Global Mandiri Palembang," *Ekono Insentif*, vol. 17, no. 2, pp. 84–95, 2023. <https://doi.org/10.36787/jei.v17i2.1167>
19. R. Irawati and S. L. E. Kasemetan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Jurnal EMA*, vol. 8, no. 1, p. 32, 2023. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
20. I. Safitri and N. Susyani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle, dan Financial Attitude Terhadap Pengelolaan Keuangan Pengguna," vol. 14, pp. 4069–4085, 2025. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i3.1757>